

Waktu Dikabulkan Doa Hari Jum'at

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Syaikh Abdul Aziz bin Baz

Terjemah : Muhammad Iqbal A. Gazali

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2011 - 1432

IslamHouse.com

﴿ وقت ساعة الإجابة يوم الجمعة ﴾

« باللغة الإندونيسية »

الشيخ عبد العزيز بن باز

ترجمة: محمد إقبال أحمد غزالي

مراجعة: أبو زياد إيكوهاريانتو

2011 - 1432

IslamHouse.com

Waktu Dikabulkan Doa Hari Jum'at

Pertanyaan : Waktu terakhir dari shalat ashar di hari Jum'at, apakah merupakan waktu dikabulkan doa? Apakah seorang muslim harus berada di masjid pada waktu ini, demikian pula wanita di rumah?

Jawaban : Pendapat yang paling kuat tentang waktu dikabulkan doa pada hari Jum'at ada dua pendapat. **Salah satunya** adalah waktu setelah shalat ashar hingga terbenam matahari ketika orang yang duduk menunggu waktu shalat maghrib. Sama saja ia di masjid atau di rumahnya berdoa kepada Rabb -nya, sama saja ia laki-laki atau perempuan, maka ia sangat positif untuk dikabulkan. Akan tetapi laki-laki tidak boleh shalat maghrib di rumahnya dan tidak pula shalat lainnya kecuali karena alasan yang syar'i, sebagaimana sudah diketahui dari dalil-dalil syar'i.

Kedua: waktunya mulai dari duduknya imam di atas mimbar untuk menyampaikan khutbah Jum'at hingga

selesai shalat. Berdoa di dua waktu ini sangat positif untuk dikabulkan.

Dua waktu ini adalah waktu yang paling kuat untuk dikabulkan doa berdasarkan hadits-hadits shahih yang menunjukkan atas hal itu. Dan saat dikabulkan doa ini juga diharapkan di waktu-waktu lainnya pada hari itu, dan karunia Allah *Shubhanahu wa ta'alla* Maha Luas.

Di antara waktu dikabulkannya doa adalah disemua shalat fardhu dan sunnah yaitu saat sujud, berdasarkan sabda Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa sallam*:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ) رواه مسلم

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :
"Posisi hamba yang paling dekat kepada Rabb-nya

adalah saat sujud, maka perbanyaklah berdoa.”¹ Dan Muslim meriwayatkan dalam shahihnya, dari Ibnu Abbas Rhadiyahallahu’anha: sesungguhnya Nabi Muhammd Shalallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (فَأَمَّا الرُّكُوعُ فَعَظُمُوا فِيهِ
الرَّبِّ، وَأَمَّا السُّجُودُ فَاجْتَهِدُوا فِي الدُّعَاءِ فَقَمِنَ أَنْ يُسْتَجَابَ
لَكُمْ) رواه مسلم

“Adapun ruku’ maka agungkanlah Rabb padanya, dan adapun sujud maka bersungguh-sungguhlah dalam berdoa maka mesti dikabulkan doamu.”²

Syaikh Abdul Aziz bin Baz – Majalah *Buhuth* edisi 34 hal. 142-143.

¹ HR. Muslim 482.

² HR Muslim 479.